



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Dalam kehidupan manusia, olahraga merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Kata "olahraga" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki definisi "gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh".¹ Dengan olahraga, kesehatan dan daya tahan tubuh kita akan lebih terjaga, serta mampu meningkatkan fungsi organ-organ vital maupun non-vital pada tubuh kita.

Banyak orang sengaja meluangkan waktu mereka untuk melakukan olahraga secara khusus seperti futsal, basket, renang, tenis, dan sebagainya, namun selain olahraga-olahraga tersebut tanpa mereka sadari yang mereka lakukan sehari-hari secara rutin seperti berjalan, mengangkat barang, dan duduk atau bangun dari kursi juga merupakan olahraga.

Jika ditinjau dari tujuannya, tujuan utama dari olahraga adalah untuk menjaga kesehatan tubuh, namun selain itu olahraga juga bertujuan untuk meraih atau meningkatkan prestasi dan juga untuk rekreasi. Olahraga prestasi menurut UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.² Sedangkan olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan dengan dasar atau tujuan untuk rekreasi, melepas kepenatan dari aktivitas sehari-hari, atau untuk sekedar menyalurkan hobi.

¹ <http://kamusbahasaindonesia.org/olahraga>

² <http://olahragapendidikan.blogspot.com/2010/11/pembinaan-dan-pengembangan-olahraga.html>



Olahraga prestasi secara rutin pada masa tertentu diperlombakan dalam sebuah ajang yang bertaraf nasional maupun internasional, para atlet berkompetisi untuk menjadi yang terbaik demi meningkatkan prestasi dan demi mengharumkan nama bangsa, namun seiring waktu yang berjalan, usia atlet yang berprestasi juga semakin bertambah dan hal ini cenderung menjadi titik kemunduran bagi kemampuan fisiknya untuk kembali meraih prestasi, untuk itu perlu dilakukan regenerasi agar prestasi tersebut dapat terus diraih walaupun oleh atlet penerusnya yang lain.

Yogyakarta yang memiliki julukan "Kota Pelajar" merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi dalam hal regenerasi atlet, karena di dalamnya terdapat banyak kaum muda yang merupakan sumber daya bagi regenerasi tersebut. Selain menimba ilmu, kaum muda tidak jarang mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan-kegiatan olahraga yang sekaligus menjadi media untuk menyalurkan bakat mereka. Salah satu kegiatan olahraga yang saat ini menjadi pilihan bagi kaum muda di Yogyakarta untuk mengisi waktu luang mereka yaitu olahraga biliar.



Gambar 1.1. Olahraga Biliar

Sumber : <http://mxmbilliards.com/wp-content/uploads/vanboeing81409.jpg>



Biliar merupakan cabang olahraga yang termasuk dalam kategori cabang olahraga konsentrasi dan terdapat beberapa jenis permainan biliar, yaitu *Carom*, *English Billiard*, dan *Pool Billiard*. Di antara ketiga jenis permainan biliar tersebut, *Pool Billiard* merupakan jenis permainan biliar yang paling berkembang di Indonesia.

Olahraga yang lahir dan berkembang pada abad ke-15 di Eropa Timur dan Prancis ini pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada masa penjajahan oleh negara-negara Eropa yang pada saat itu membawa serta "kebiasaan" mereka yaitu bermain biliar. Pada awal perkembangannya di Indonesia, olahraga biliar ini muncul dari masyarakat lapisan bawah yang sebagian besar merupakan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan, berperilaku kasar, dan menjadikan daerah-daerah kumuh sebagai lokasi untuk bermain biliar. Hal ini yang kemudian melekatkan pandangan negatif masyarakat terhadap olahraga biliar.³ Namun dengan seiring berjalannya waktu olahraga biliar tidak lagi dipandang sebagai kegiatan yang selalu terkait dengan kegiatan judi, taruhan, atau hal negatif lainnya, tetapi telah menjadi salah satu alternatif untuk rekreasi dan melepas penat dari aktivitas sehari-hari.

Dalam perkembangan olahraga modern, olahraga biliar merupakan salah satu cabang olahraga yang turut diperlombakan dalam turnamen atau *event* olahraga nasional (PON) maupun internasional (Olimpiade, *Asian Games*, *SEA Games*). Prestasi Indonesia dalam cabang olahraga biliar ini dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari prestasi beberapa pemain biliar Indonesia dalam *event* olahraga internasional *SEA Games* maupun turnamen biliar internasional, *World Pool Championship* dan *Guinness World Series of Pool*.

³ dirangkum dari artikel "*Sejarah Billiard*" dalam situs <http://pmbilliard.wordpress.com>.

**Tabel 1.1.** Prestasi Pemain Biliar Indonesia dalam Kejuaraan Internasional

No.	Nama	Kejuaraan	Tahun	Prestasi
1.	Ricky Yang	<i>World Pool Championship</i>	2006	Masuk jajaran 32 besar
		<i>SEA Games XXIV</i>	2007	Medali Emas Pool 9 Ball
2.	M.Zulkifri	<i>World Pool Championship</i>	2006	Masuk jajaran 32 besar
3.	Roy Apancho	<i>World Pool Championship</i>	2006	Masuk jajaran 64 besar
4.	Apsi Chaniago	<i>World Pool Championship</i>	2006	Masuk jajaran 128 besar
5.	Angeline Magdalena T.	<i>SEA Games XXIV</i>	2007	Medali Emas Pool 9 Ball
6.	Irsal A. Nasution	<i>Guinness World Series of Pool</i>	2010	<i>Runner Up</i>

Sumber : KONI Kota Yogyakarta (tahun 2008) dan <http://padmanegara.com>

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pemain biliar Indonesia memiliki potensi yang baik dalam cabang olahraga biliar. Hal ini tentunya dapat menjadi sebuah motivasi bagi generasi-generasi berikutnya untuk mengikuti, menyamai, bahkan melampaui prestasi yang telah dicapai para seniornya tersebut. Untuk wilayah Yogyakarta, prestasi pemain atau atlet biliarnya dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih di berbagai kejuaraan atau turnamen tingkat nasional hingga internasional.

Tabel 1.2. Prestasi Pemain atau Atlet Biliar Yogyakarta

No.	Nama	Kejuaraan	Tahun	Prestasi
1.	M. Junarto Kasogi	<i>Japan Open</i>	-	Juara 8 kali
		<i>SEA Games XXII</i>	2003	Medali Emas
2.	Endah Wahyuni	<i>PON</i>	-	Medali Perak
3.	Lafitri Panca Wardani	<i>PON XVII</i>	2008	Medali Perunggu
		<i>PORProv XI</i>	2011	2 Medali Emas

Sumber : Wawancara dengan Bapak Basuki Adi Nugroho (Bidang Organisasi POBSI Propinsi D.I.Y. dan Sekjen POBSI Kota Yogyakarta), 6 September 2012.

Saat ini terdapat 12 atlet biliar yang dinaungi POBSI (Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia) Yogyakarta yang terdiri dari 7 atlet putra dan 5 atlet putri. Atlet-atlet ini merupakan atlet hasil dari seleksi



yang dilakukan POBSI. Seleksi atlet pada umumnya dilakukan berdasarkan hasil dari turnamen atau lewat pengadaan seleksi khusus.

Tabel 1.3. Atlet Biliar yang dinaungi POBSI Yogyakarta Tahun 2012

No.	Atlet Putra	Atlet Putri
1.	Agus Effendi	Merry Astuti
2.	Welly Chandra	Endah Wahyuni
3.	Artur	Nana
4.	Toni S.	Novi
5.	Wisnu Eko	Priska
6.	Aswin	
7.	Arif Fauzan	

Sumber : Wawancara dengan Bapak Basuki Adi Nugroho (Bidang Organisasi POBSI Propinsi D.I.Y. dan Sekjen POBSI Kota Yogyakarta), 6 September 2012.

Yogyakarta yang sebagaimana diketahui merupakan ladang generasi muda memiliki potensi untuk melahirkan pemain atau atlet biliar handal yang diharapkan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini berpotensi untuk diwujudkan mengingat semakin tingginya minat kaum muda di kota Yogyakarta pada olahraga biliar yang diindikasikan oleh peningkatan jumlah pengunjung dan jumlah usaha *venue* biliar di Yogyakarta.

Saat ini banyak *venue* biliar tersebar di berbagai sudut Yogyakarta, mulai dari *venue* tingkat menengah ke bawah hingga tingkat menengah ke atas, namun di antara semua *venue* biliar tersebut hanya 13 *venue* yang memenuhi syarat atau telah menerima rekomendasi dari POBSI Yogyakarta. 13 *venue* biliar tersebut antara lain:

Tabel 1.4. Daftar *Venue* Biliar di Bawah Rekomendasi POBSI Yogyakarta

No.	Nama <i>Venue</i>	Alamat	Jumlah Meja
1.	New Hanggar Billiard	Jl. Sewandana No.1 Komp. Puro Pakualaman	22
2.	Planet Pool Center	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 14	50
3.	Next Futsal, Pool & Lounge	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 139	24



4.	Bossanova Billiard Sport Center	Jl. Brigjen Katamso	36
5.	Blackball Waroeng Billiard	Jl. Demangan Baru No. 7	16
6.	Mezz Billiard	Jl. Laksda Adi Sucipto Plaza Exim semi-Basement Floor	20
7.	99 Pool Center	Jl. Seturan Raya No. 99B	16
8.	Shelter Billiard & GameNet	Jl. Demangan Baru No.4c	20
9.	Predator Billiard Sport Center	Jl. Pringgodani No. 6E	20
10.	Bliss Pool & Lounge	Jl. Demangan Baru No. 14A	20
11.	Equator Billiard	-	10
12.	Gaol Futsal, Pool & Lounge	Jl. Wahid Hasyim No. 6	16
13.	Zon Billiard Sport Center	Jl. Kledokan Raya	30

Sumber : Wawancara dengan Bapak Basuki Adi Nugroho (Bidang Organisasi POBSI Propinsi D.I.Y. dan Sekjen POBSI Kota Yogyakarta), 6 September 2012.

Venue-venue tersebut selain diperuntukkan bagi pengunjung umum, juga digunakan para atlet sebagai tempat untuk berlatih. Setiap atlet berlatih di *venue* yang berbeda tergantung dari kenyamanannya secara pribadi terhadap *venue* tersebut. Dalam menjalani persiapan untuk kejuaraan rutin seperti PON, Porda, Porprov, dan sebagainya, POBSI Yogyakarta mengumpulkan atlet-atlet tersebut untuk berlatih bersama dengan agenda pelatihan dan dalam jangka waktu yang telah direncanakan oleh POBSI Yogyakarta. Tempat untuk berlatih bersama tersebut yaitu salah satu *venue* dari 13 *venue* yang memenuhi syarat POBSI Yogyakarta. *Venue* yang terpilih kemudian dikontrak atau disewa dalam jangka waktu (6 bulan sebelum kejuaraan dimulai) dan jumlah pembayaran tertentu sehingga para atlet dapat berlatih bersama di sana. Menyewa *venue* biliar untuk pelatihan para atlet adalah solusi yang dipilih karena belum adanya *venue* biliar yang dikhususkan untuk pelatihan atlet biliar Yogyakarta. Keharusan menyewa *venue* tersebut cenderung memberatkan bagi finansial POBSI Yogyakarta.⁴

⁴ dirangkum berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Basuki Adi Nugroho (Bidang Organisasi POBSI Propinsi D.I.Y. dan Sekjen POBSI Kota Yogyakarta), 18 Desember 2012.



Selain untuk persiapan menuju kejuaraan regional dan nasional, pemain atau atlet biliar tersebut juga cenderung menjalani persiapan secara pribadi untuk mengikuti turnamen biliar terbuka (*Open Tournament*) yang sering diadakan di Yogyakarta, baik yang diadakan oleh klub / *venue* biliar tertentu (*Club Tournament*) maupun yang diadakan oleh POBSI Yogyakarta dan Pemerintah D.I.Y. Intensitas penyelenggaraan turnamen di Yogyakarta cukup tinggi yaitu dimulai dari turnamen tahunan hingga turnamen rutin setiap dua bulan.

Tabel 1.5. Contoh Turnamen Biliar di Yogyakarta

No.	Nama Turnamen	Jadwal Penyelenggaraan
1.	9-ball Open Tournament "Jogja Memang Istimewa"	HUT Yogyakarta (7 Oktober)
2.	Planet Tournament	HUT Planet Pool Center (September)
3.	Bliss Tournament	HUT Bliss Pool & Lounge (Desember)
4.	Black Ball Tournament	HUT Blackball Waroeng Billiard (Desember)
5.	POBSI Series (untuk tingkat pemula)	Setiap 2 bulan (penyelenggaraan disesuaikan dengan jadwal puasa, libur sekolah, dan ujian sekolah)
6.	POBSI Series Pratama	Setiap 6 bulan (penyelenggaraan disesuaikan dengan jadwal puasa, libur sekolah, dan ujian sekolah)

Sumber : Hasil Wawancara dengan Bapak Basuki Adi Nugroho (Bidang Organisasi POBSI Propinsi D.I.Y. dan Sekjen POBSI Kota Yogyakarta), 6 September 2012.

Venue-venue biliar yang ada di Yogyakarta selain berfungsi sebagai tempat pelatihan biliar, juga berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan turnamen biliar. Setiap klub *venue* dapat mengadakan *Club Tournament* dan tempat pelaksanaannya adalah pada *venue* itu sendiri. Selain mewadahi *Club Tournament*, *venue* biliar juga dapat menjadi tempat penyelenggaraan *Open Tournament*. Di antara 13 *venue* yang memenuhi syarat dari POBSI Yogyakarta, New Hanggar Billiard dan Planet Pool Center adalah 2 *venue* biliar yang sering menjadi tempat penyelenggaraan *Open Tournament* tingkat nasional hingga internasional.



Venue-venue biliar tersebut cenderung mengadakan fungsi pelatihan dan penyelenggaraan turnamen resmi secara bersamaan, sehingga saat turnamen sedang berlangsung kegiatan pelatihan untuk pengunjung umum juga berlangsung di *venue* yang sama. Hal ini disebabkan tidak tersedianya fasilitas atau *venue* yang khusus mewadahi fungsi penyelenggaraan turnamen biliar tingkat nasional hingga internasional. Dengan adanya *venue* yang khusus mewadahi penyelenggaraan turnamen biliar tingkat nasional hingga internasional dengan kapasitas *audience* yang memadai, para peserta turnamen diharapkan dapat lebih termotivasi untuk bertanding dengan baik dan meningkatkan mentalnya untuk turnamen-turnamen biliar yang berikutnya.

Pengadaan fasilitas dan sarana berupa *Billiard Centre* yang memiliki fungsi utama sebagai tempat pelatihan berupa *billiard hall* yang didukung oleh fungsi lain seperti *billiard shop*, *billiard gallery*, dan *food and beverage*, serta tempat penyelenggaraan turnamen berupa *main match hall* dan *qualifying match hall* yang didukung oleh fungsi lain seperti *audience area*, dan *rest area* diharapkan akan dapat meningkatkan motivasi pemain atau atlet biliar di Yogyakarta untuk berlatih dan mempersiapkan diri dalam mengikuti agenda turnamen yang memiliki intensitas jadwal penyelenggaraan yang tinggi. Fasilitas dan sarana berupa tempat pertandingan yang dilengkapi dengan *audience area* juga tentu akan menjadi pengasah dan meningkatkan mental para pemain biliar Yogyakarta agar mereka terbiasa bertanding dan mengeluarkan semua kemampuannya di hadapan para penonton, sehingga menjadi bekal bagi mereka pada saat bertanding di kejuaraan biliar tingkat nasional maupun internasional di luar Yogyakarta.

Selain untuk pengembangan *skill* bermain dan mental pemain-pemain biliar Yogyakarta, *Billiard Centre* ini juga diharapkan mampu mewadahi kegiatan olahraga biliar sebagai olahraga rekreasi dan hiburan untuk melepas penat bagi masyarakat Yogyakarta, yaitu dengan menyediakan *billiard hall* yang dikhusus bagi pengunjung umum. Dengan



mewadahi tujuan-tujuan tersebut, diharapkan perkembangan olahraga biliar Daerah Istimewa Yogyakarta akan semakin pesat dan melahirkan bibit-bibit pemain biliar yang handal yang mampu bersaing di berbagai kejuaraan biliar.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan semakin berkembangnya olahraga biliar di Yogyakarta, pusat olahraga biliar atau *Billiard Centre* menjadi sebuah solusi untuk menjawab tuntutan dari perkembangan olahraga biliar itu sendiri. Fasilitas *Billiard Centre* di Yogyakarta ini dirancang dengan tujuan untuk mewadahi fungsi pelatihan biliar dan penyelenggaraan turnamen biliar tingkat nasional hingga internasional. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan dapat mendukung kegiatan pelatihan *skill* dan mental pemain-pemain biliar di Yogyakarta dengan optimal.

Fasilitas yang merupakan sarana publik ini diharapkan mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi siapa saja yang ingin menggunakannya. Hal ini tentu diawali dengan faktor lokasi dari fasilitas ini. Lokasi fasilitas *Billiard Centre* ini diharapkan mampu diakses dengan mudah, terutama dari segi jarak, waktu, pencapaian, dan fasilitas lain yang mendukung fasilitas *Billiard Centre* ini. Dari segi jarak, waktu, dan pencapaian, lokasi *Billiard Centre* ini sebaiknya dirancang dalam wilayah yang mampu diakses dengan mudah melalui jalan raya, dan tidak menghabiskan banyak waktu dan jarak dari titik-titik pendukung seperti area perkampusan, area sekolah, bandara, stasiun, terminal, dan sebagainya. Dari segi fasilitas pendukung, lokasi *Billiard Centre* ini sebaiknya tidak jauh dari fasilitas penginapan dan perbelanjaan, mengingat fungsi dari fasilitas *Billiard Centre* ini yang juga sebagai pusat penyelenggaraan turnamen biliar tingkat nasional hingga internasional yang pesertanya tidak hanya berasal dari Yogyakarta. Faktor-faktor tersebut tentu akan mempengaruhi kelancaran segala kegiatan yang diwadahi *Billiard Centre* ini.



Kegiatan-kegiatan yang akan diwadahi dalam *Billiard Centre* ini tentunya berpusat pada permainan biliar. Permainan biliar merupakan permainan yang bersifat dinamis, hal ini dapat dilihat dari pergerakan, arah, dan kecepatan bola yang dapat diatur oleh pemain sesuai dengan kebutuhannya. Dinamika dalam permainan biliar juga ditunjukkan dalam sebuah pertandingan biliar dimana intensitas persaingan antar pemain cenderung mengalami peningkatan dan penurunan.

Berdasarkan karakter permainan biliar yang dinamis tersebut, bangunan *Billiard Centre* yang akan dirancang juga harus dapat menampilkan karakter dinamis yang diharapkan mampu dirasakan oleh setiap pengunjung melalui tampilan bangunan dan tata ruang luar dan dalam. Tampilan bangunan dan tata ruang luar dan dalam yang berkarakter dinamis diharapkan dapat menguatkan dan menggambarkan karakter dari olahraga biliar, serta menjadi daya tarik bagi setiap orang yang akan mengunjungi fasilitas ini.

Dalam permainan biliar dinamika pergerakan, arah, dan kecepatan bola dihasilkan oleh pukulan atau dorongan. Terdapat berbagai macam pukulan dalam permainan biliar antara lain *stop shot*, *draw shot*, *follow shot*, *spin shot*, *masse*, *jump shot*, dan *bank shot*. Setiap pukulan memiliki pergerakan dan arah yang berbeda dengan kecepatan yang kemudian disesuaikan oleh pemain.

Tabel 1.6. Pemetaan Variasi Pukulan dalam Permainan Biliar

No.	Nama Pukulan	Arah dan Lintasan Bola	Pemetaan Pukulan
1.	<i>Stop Shot</i>		
2.	<i>Draw Shot</i>		
3.	<i>Follow Shot</i>		
4.	<i>Spin Shot</i>		



5.	<i>Masse</i>	<p>Top View</p>	
6.	<i>Jump Shot</i>	<p>Top View</p> <p>Side View</p>	
7.	<i>Bank Shot</i>	<p>Top View</p>	

Dari hasil pemetaan bentuk pukulan-pukulan dalam permainan biliard di atas, dapat diketahui bahwa jenis pukulan yang dapat menghasilkan pergerakan bola yang paling dinamis adalah jenis pukulan *masse*, *jump shot*, dan *bank shot*. Bentuk-bentuk dinamis tersebut diharapkan dapat menjadi dasar elemen-elemen perancangan untuk menampilkan karakter dinamis yang diaplikasikan pada tampilan bangunan dan tata ruang luar dan dalam *Billiard Centre* ini.

Billiard Centre ini diharapkan mampu menjawab berbagai permasalahan dan tuntutan dari perkembangan olahraga biliard di Yogyakarta, sekaligus mampu memwadahi berbagai *event* kejuaraan atau turnamen biliard tingkat nasional hingga internasional. Dengan keberadaan fasilitas ini pula, pemain atau atlet biliard di Yogyakarta dapat lebih terpacu untuk mengasah kemampuan mereka dalam bermain biliard dan berjuang untuk meraih prestasi tertinggi. Pada akhirnya *Billiard Centre* ini diharapkan dapat menjadi *icon* dan pusat bagi cabang olahraga biliard di Daerah Istimewa Yogyakarta ini.



1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud tampilan bangunan dan tata ruang luar dan ruang dalam *Billiard Centre* di Yogyakarta yang berkarakter dinamis dengan pendekatan pemetaan arsitektur variasi bentuk pukulan dalam permainan biliard (*jump shot, masse, dan bank shot*)?

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1. Tujuan

Mewujudkan rancangan *Billiard Centre* di Yogyakarta sebagai pusat pelatihan olahraga biliard dan penyelenggaraan berbagai turnamen biliard tingkat nasional hingga internasional yang berkarakter dinamis melalui pengolahan tampilan bangunan, tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan pemetaan arsitektur variasi bentuk pukulan dalam permainan biliard (*jump shot, masse, dan bank shot*).

1.3.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai, antara lain :

1. Studi tentang olahraga biliard dan *Billiard Centre*.
2. Studi tentang karakter dinamis.
3. Pemilihan lokasi *Billiard Centre* di Yogyakarta.
4. Analisis kebutuhan dan organisasi ruang *Billiard Centre* di Yogyakarta.
5. Penyusunan konsep perencanaan dan perancangan *Billiard Centre* di Yogyakarta.
6. Terwujudnya tata ruang luar dan dalam bangunan *Billiard Centre* di Yogyakarta yang mampu mewadahi kegiatan pelatihan biliard dan penyelenggaraan turnamen biliard tingkat nasional hingga internasional.
7. Terwujudnya tampilan bangunan, serta tata ruang luar dan tata ruang dalam *Billiard Centre* di Yogyakarta yang berkarakter dinamis dengan pendekatan pemetaan arsitektur variasi bentuk



pukulan dalam permainan biliard (*jump shot, masse, dan bank shot*).

1.4. LINGKUP STUDI

1.4.1. Materi Studi

Lingkup Spatial

Bagian-bagian ruang pada objek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah elemen pembatas ruang, elemen pengisi ruang, dan elemen pelengkap ruang pada tata ruang luar dan tata ruang dalam.

Lingkup Substansial

Bagian-bagian ruang luar dan ruang dalam pada objek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah suprasegmen arsitektural yang mencakup bentuk, jenis bahan, warna, tekstur, dan ukuran/skala/proporsi pada elemen pembatas, pengisi, dan pelengkap ruangnya.

1.4.2. Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi pada "*Billiard Centre di Yogyakarta*" akan dilakukan dengan pendekatan pemetaan arsitektur terhadap variasi bentuk pukulan dalam permainan biliard yang meliputi *jump shot, masse, dan bank shot*.

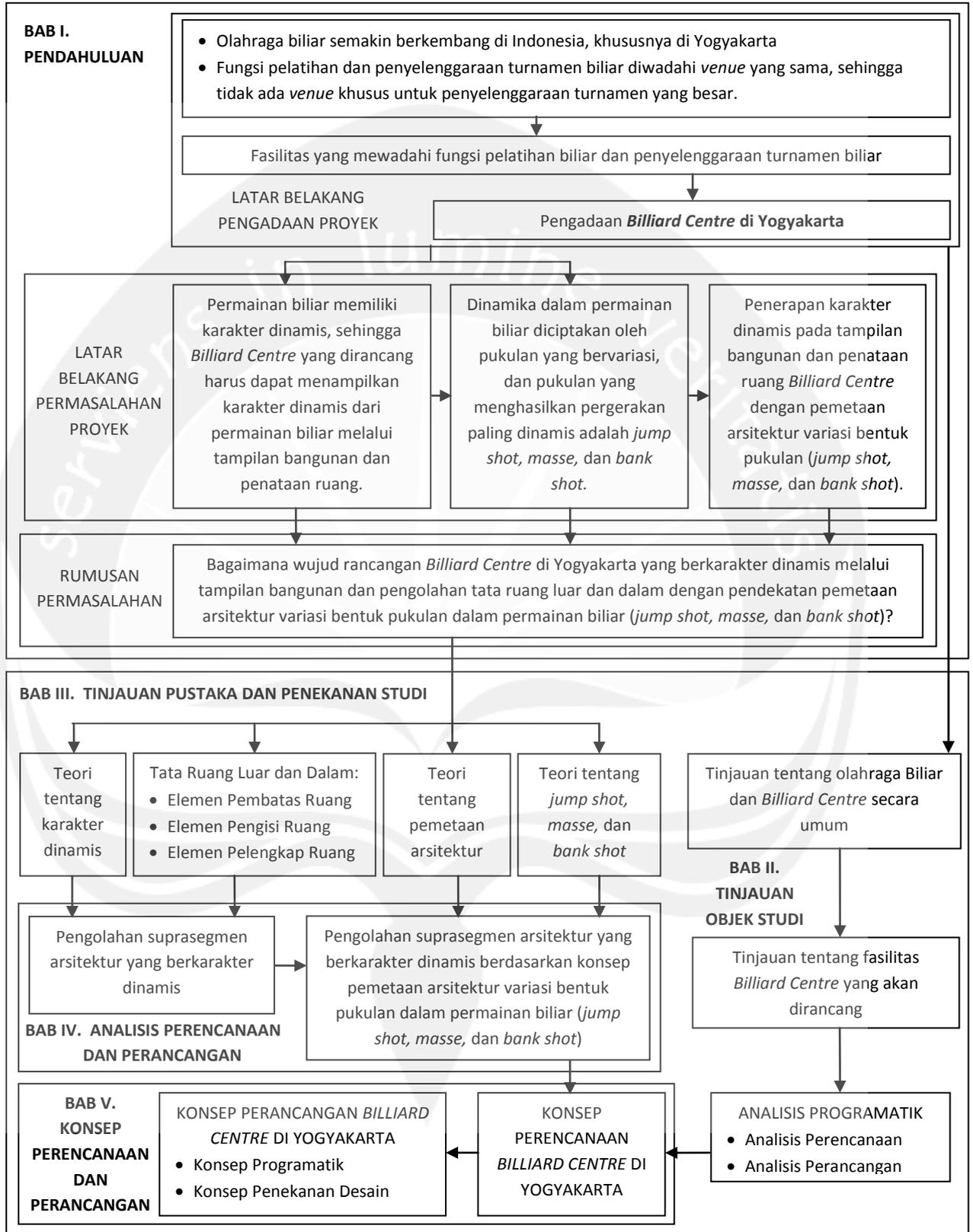
1.5. METODE STUDI

1.5.1. Pola Prosedural

Pola prosedural yang digunakan dalam analisis permasalahan adalah pola pemikiran deduktif, yaitu dengan berdasar pada teori umum, peraturan dan persyaratan yang berlaku, pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam, yang kemudian dipadukan dengan pemetaan arsitektur variasi bentuk pukulan dalam permainan biliard sehingga tercapai rancangan *Billiard Centre di Yogyakarta* yang berkarakter dinamis.



1.5.2. Tata Langkah





1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I - Pendahuluan

Berisi latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, dan sistematika penulisan.

Bab II - Tinjauan Objek Studi

Berisi tinjauan umum mengenai pengertian olahraga biliar, sejarah olahraga biliar, unsur-unsur utama dalam olahraga biliar, tinjauan teknis dalam olahraga biliar, kejuaraan biliar tingkat nasional dan internasional, tinjauan tipologi bangunan, tinjauan pemain dan *venue* biliar di Yogyakarta secara umum, dan deskripsi proyek *Billiard Centre* yang akan dirancang.

Bab III - Tinjauan Pustaka dan Penekanan Studi

Berisi tinjauan tentang teori bentuk variasi bentuk pukulan dalam permainan biliar (khususnya *jump shot*, *masse*, dan *bank shot*), tinjauan karakter dinamis, tinjauan elemen ruang dalam dan ruang luar, teori suprasegmen arsitektural, serta teori perancangan arsitektur.

Bab IV - Analisis Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang analisis perencanaan dan perancangan programatik maupun penekanan studi yang meliputi : analisis fungsional, analisis perancangan tapak, tata bangunan dan ruang, aklimatisasi ruang, struktur dan konstruksi, utilitas bangunan, dan analisis pemetaan variasi bentuk pukulan dalam permainan biliar yang meliputi *jump shot*, *masse*, dan *bank shot*.



Bab V - Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan yang meliputi konsep programatik ruang, konsep kawasan-lokasi-tapak, konsep penekanan studi, konsep aklimatisasi ruang, konsep struktur dan konstruksi, konsep utilitas dan kelengkapan bangunan.

